



PENYULUHAN ANEMIA DAN PEMERIKSAAN HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS LABUHAN SUMBAWA

Oleh

Luh Putu Sri Yuliasuti¹, I Made Widiarta²

¹Program Studi D3 Kebidanan STIKES Griya Husada Sumbawa

²Program Studi Teknik Informatika Fakultas Rekayasa Sistem Universitas Teknologi Sumbawa

E-mail: ¹luhputu.stikesghs@gmail.com, ²made.widiarta@uts.ac.id

Article History:

Received: 13-02-2022

Revised: 21-02-2022

Accepted: 20-03-2022

Keywords:

Anemia, Ibu Hamil,
Pemeriksaan Hemoglobin

Abstract: *Anemia pada ibu hamil adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam tubuh kurang dari 11 gr/% di mana penyebabnya antara lain defisiensi zat besi, asam folat, vitamin B12, vitamin A, peradangan akut dan kronis, infeksi parasit, dan kelainan bawaan. Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan wawasan pada ibu hamil trimester I tentang anemia di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Labuhan Sumbawa. Rencana kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan ceramah dan pemeriksaan hemoglobin dengan stik hemoglobin easy touch. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu pada tanggal 08 - 22 November 2021. Peserta kegiatan berjumlah 10 ibu hamil yang berlokasi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Labuhan Sumbawa. Hasil kegiatan ini dilihat dari sebagian besar ibu hamil dapat menjawab pertanyaan yang diberikan sebagai bagian dari evaluasi setelah penyuluhan.*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang alamiah dan normal bagi seorang wanita. Selama kehamilan, terjadi perubahan fisiologis pada tubuh wanita hamil. Walau tidak dipungkiri dalam beberapa kasus mungkin dapat terjadi komplikasi atau perubahan yang mengarah ke patologis sejak awal karena kondisi tertentu atau komplikasi tersebut terjadi kemudian. Ibu hamil juga perlu mendeteksi apakah ada tanda-tanda bahaya saat menjalani kehamilan. Apabila tanda-tanda bahaya dalam kehamilan ini tidak segera ditanganis, maka dapat mengancam jiwa ibu dan calon bayinya.¹

Angka kematian di Indonesia sampai tahun 2015 telah menurun menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup, setelah sebelumnya meningkat di tahun 2012 sebanyak 359 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab angka kematian ibu masih seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu oleh karena perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, dan gangguan sistem peredaran darah.²

Rendahnya kesadaran masyarakat tentang pemeriksaan kesehatan selama kehamilan menjadi salah satu faktor penentu angka kematian meskipun ada faktor lain yang mempengaruhinya, seperti perdarahan, keracunan kehamilan yang disertai kejang, aborsi,



dan infeksi. Perdarahan menempati urutan tertinggi penyebab kematian ibu yang mana salah satu faktor penyebab terjadinya perdarahan pada ibu hamil adalah anemia.³

Anemia adalah suatu kondisi di mana jumlah sel darah merah (hemoglobin sebagai pembawa oksigen) tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Kebutuhan fisiologis spesifik bervariasi dengan kebutuhan seseorang usia, jenis kelamin, ketinggian tempat tinggal di atas permukaan laut (ketinggian), merokok perilaku, dan berbagai tahap kehamilan. Kekurangan zat besi diperkirakan menjadi penyebab paling umum dari anemia secara global, tetapi nutrisi lainnya defisiensi (termasuk folat, vitamin B12 dan vitamin A), akut dan kronis peradangan, infeksi parasit, dan kelainan bawaan atau didapat yang mempengaruhi sintesis hemoglobin, produksi sel darah merah atau sel darah merah kelangsungan hidup, semua dapat menyebabkan anemia. Ibu hamil dikatakan anemia apabila kadar hemoglobin dalam darah kurang dari 11 gram/liter.⁴

Menurut Kementerian Kesehatan RI ada 3 penyebab anemia yaitu defisiensi zat gizi, perdarahan (*loss of blood volume*), dan hemolitik. Gejala yang sering ditemui pada penderita anemia adalah 5 L (Lesu, Letih, Lemah, Lelah, Lalai), disertai sakit kepala dan pusing, mata berkunang-kunang, mudah mengantuk, cepat capai serta sulit konsentrasi. Secara klinis penderita anemia ditandai dengan “pucat” pada muka, kelopak mata, bibir, kulit, kuku dan telapak tangan. Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia dilakukan dengan memberikan asupan zat besi yang cukup ke dalam tubuh untuk meningkatkan pembentukan hemoglobin. Cara-cara yang dapat dilakukan berupa meningkatkan asupan makanan sumber zat besi, fortifikasi bahan makanan dengan zat besi, dan suplementasi zat besi.⁵

Menurut Manuaba dalam penelitian yang dilakukan Fatkhiyah, anemia pada kehamilan akan mengakibatkan komplikasi antara lain pada ibu yaitu perdarahan, menghambat pertumbuhan janin, meningkatnya resiko keguguran, memperlambat proses penyembuhan luka pada uterus, terganggunya transporasi hemoglobin, terganggu suplay oksigen ke uterus plasenta dan janin. Sedangkan komplikasi pada bayi antara lain bayi lahir secara premature dan bayi lahir dengan berat yang rendah (BBLR).^{6,7}

Berdasarkan laporan ibu hamil anemia di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2021 ada 219 ibu hamil yang mengalami anemia dari 4.983 kunjungan kehamilan dari seluruh pukesmas yang ada di kabupaten Sumbawa. UPT Puskesmas Labuhan dipilih karena wilayahnya yang luas, masih ada wilayah terpencil dan kepulauan. Oleh karena itu tujuan pengabdian ini ingin meningkatkan wawasan ibu hamil trimester I tentang anemia selama kehamilan.

METODE

Berisi deskripsi tentang proses perencanaan aksi bersama komunitas (pengorganisasian komunitas). Dalam hal ini dijelaskan siapa subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat. Proses perencanaan dan strategi/metode digunakan gambar *flowcart* atau diagram.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberi penyuluhan anemia dan pemeriksaan hemoglobin pada ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Labuhan Sumbawa. Metode kegiatan ini adalah metode ceramah dan pemeriksaan darah menggunakan stik hemoglobin Easy Touch dengan mengunjungi rumah masing-masing



(door to door). Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:



1. Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

HASIL

Kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan dengan acara ceramah dan pemeriksaan hemoglobin (stik hemoglobin Easy Touch) diikuti oleh 10 orang ibu hamil. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan berlangsung dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3 berikut:



Gambar 2. Penyuluhan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil



Gambar 3. Pemeriksaan Hemoglobin Pada Ibu Hamil

DISKUSI

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu pada tanggal 08 - 22 November 2021. Kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan dengan acara ceramah dan pemeriksaan hemoglobin merupakan salah satu cara untuk menambah pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan. Kegiatan ini dilakukan secara *door to door* ke setiap rumah ibu hamil trimester I dimana data ibu hamil tersebut didapatkan dari catatan Kohort yang ada di UPT Puskesmas Labuhan. Dari 20 ibu hamil yang ditargetkan untuk dilakukan kegiatan pengabdian, hanya 10 ibu hamil yang dapat dihubungi dan bersedia untuk dilakukan kunjungan ke rumahnya. Sedangkan 10 ibu hamil lainnya tidak memiliki nomor kontak yang dapat dihubungi, lokasi rumah tempat tinggal tidak dapat ditemukan, ataupun tidak bersedia untuk dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

Penyuluhan mengenai Anemia yang disertai dengan Pemeriksaan Hemoglobin merupakan salah satu cara promosi Kesehatan kepada masyarakat. Materi penyuluhan yang diberikan antara lain (a) Definisi anemia pada kehamilan, (b) Penyebab anemia, (c) Gejala anemia, (d) Dampak/akibat anemia pada kehamilan, (e) Cara mencegah anemia. Pemberian penyuluhan ini dilatarbelakangi masih ada ibu hamil yang tidak mengetahui tentang anemia yang sering terjadi selama kehamilan serta dampaknya terhadap ibu dan bayinya.

Oleh karena itu, penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan tambahan wawasan pada ibu hamil trimester I tentang anemia di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Labuhan Sumbawa. Dengan meningkatnya pengetahuan ibu hamil, maka diharapkan ibu hamil akan memperhatikan perawatan selama kehamilan dan dalam jangka panjang dapat mengurangi angka kematian ibu di Indonesia.

KESIMPULAN

Kegiatan Pelaksanaan pengabdian Kepada Masyarakat melalui Penyuluhan Anemia dan Pemeriksaan Hemoglobin telah meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester I. Hal ini dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan dengan cara bertanya kembali tentang materi penyuluhan kepada ibu hamil sebagai peserta penyuluhan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS



Terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yakni LPPM STIKES Griya Husada Sumbawa, Kepala UPT Puskesmas Labuhan Sumbawa, dan ibu hamil trimester I yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Katrinalit, M. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Kehamilan Di Puskesmas Banjar Serasan Kota Pontianak. E-Journal Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak Vol. 10 No. 1 (2020).
- [2] Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2021.
- [3] Apriliani, R. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Ny 'N' Dengan Kekurangan Energi Kronik Di Puskesmas Tanjung Karang. Mataram: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019.
- [4] WHO. Department of Nutrition for Health and Development (NHD), 2011. <http://www.who.int/vmnis/indicators/haemoglobin.pdf>. Diakses 10 September 2021
- [5] Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri Dan Wanita Usia Subur (WUS). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2018.
- [6] Manuaba, I. B. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan KB Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC, 2010.
- [7] Fatkhiyah. Faktor Resiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal). E-Journal STIKES Bhakti Mandala Husada Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Vol. 2 No.2 (2018).



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN